

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif dengan pendekatan cross sectional untuk menjelaskan tentang variabel independen yang memberikan informasi berupa gambaran terkait alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR) dan pendekatan cross sectional yaitu pendekatan yang dilakukan dengan penelitian yang dilakukan dalam satu waktu pada periode Oktober 2022-Januari 2023.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BPM Sofrijanti Desa Kluwut Kabupaten Brebes pada bulan Oktober 2022-Januari 2023

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah umum, meliputi obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, objek atau tema ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian di kesimpulan. Populasi terdiri dari unsur-unsur sampling, yaitu unsur yang berfungsi sebagai sampel.

Populasi penelitian ini adalah seluruh akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi di BPM Sofrijanti Desa Kluwut Kabupaten Brebes pada bulan Januari-September 2022 yaitu 102 orang.

##### **2. Sample**

Sampel termasuk bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, yang kebenarannya diteliti dan ditarik kesimpulan. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 50 responden dalam waktu 8 hari.

### 3. Pengambilan sample

Pengambilan sample menggunakan metode Sampling Insidental atau *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data(Sugiyono, 2016).

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan akseptor alat kontrasepsi tentang alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR)	Segala sesuatu yang ibu ketahui tentang pengertian, jenis-jenis, cara kerja, keuntungan, kelemahan, indikasi, kontraindikasi, saat atau waktu penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR)	Kuesioner tentang tingkat pengetahuan alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR) yang berjumlah 20 soal pertanyaan	a. Pengetahuan baik skor : 76-100 b. Pengetahuan cukup skor : 56– 75 c. Pengetahuan kurang skor : <56	Ordinal
<b>Sub Varibel</b>				
Pengetahuan akseptor tentang pengertian alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR)	Segala sesuatu yang akseptor alat kontrasepsi ketahui tentang apa yang dimaksud dengan alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR)	Kuesioner 4 Soal	a. Pengetahuan baik skor : 76-100 b. Pengetahuan cukup skor : 56– 75 c. Pengetahuan kurang skor : <56	Ordinal

<p>Pengetahuan akseptor tentang jenis-jenis dan cara kerja alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR)</p>	<p>Segala sesuatu yang akseptor alat kontrasepsi ketahui tentang jenis-jenis atau macam-macam alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR) dan bagaimana alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR) dapat menghalangi terjadinya pembuahan</p>	<p>Kuesioner 3 Soal</p>	<p>a. Pengetahuan baik skor : 76-100 b. Pengetahuan cukup skor : 56– 75 c. Pengetahuan kurang skor : &lt;56</p>	<p>Ordinal</p>
<p>Pengetahuan akseptor tentang keuntungan, kelemahan dan kontraindikasi alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR)</p>	<p>Segala sesuatu yang akseptor alat kontrasepsi ketahui tentang manfaat dan kelebihan serta kekurangan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR) yang tidak bermanfaat dan alasan tidak diperbolehkannya menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR)</p>	<p>Kuesioner 8 Soal</p>	<p>a. Pengetahuan baik skor : 76-100 b. Pengetahuan cukup skor : 56– 75 c. Pengetahuan kurang skor : &lt;56</p>	<p>Ordinal</p>
<p>Pengetahuan akseptor tentang saat atau waktu penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR)</p>	<p>Segala sesuatu yang akseptor alat kontrasepsi ketahui tentang kapan waktu yang tepat saat penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR)</p>	<p>Kuesioner 5 Soal</p>	<p>a. Pengetahuan baik skor : 76-100 b. Pengetahuan cukup skor : 56– 75 c. Pengetahuan kurang skor : &lt;56</p>	

---

## E. Variabel Penelitian

Variabel Independen penelitian ini yaitu Pengetahuan Akseptor Alat Kontrasepsi tentang alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR) di BPM Sofrijanti Desa Kluwut Kabupaten Brebes tahun 2022.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Cara Pengambilan data**

#### **a. Primer**

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan peneliti langsung dari sumber data. Data primer berupa data asli atau data baru. Untuk mendapatkan data asli, peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebar kuisisioner kepada responden untuk menjawab pertanyaan tentang pengetahuan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR).

#### **b. Sekunder**

Data sekunder diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Peneliti mendapatkan data jumlah akseptor alat kontrasepsi yang menjadi akseptor alat kontrasepsi di BPM Sofrijanti Desa Kluwut Kabupaten Brebes pada bulan september sejumlah 102 orang.

### **2. Instrumen Penelitian**

Alat ukur penelitian adalah kuisisioner pengetahuan pada ibu tentang alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR). Menurut Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa alat ukur penelitian yang menanyakan kepada objek penelitian atau responden tentang isi materi yang ingin diukur dengan melakukan wawancara, kuisisioner atau angket.

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, kuesioner diuji coba terlebih dahulu dengan mengukur uji validitas dan reliabilitas. karena kuesioner yang digunakan untuk pengujian tingkat pengetahuan akseptor alat kontrasepsi tentang alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) terhadap pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) didapatkan secara valid, maka tidak perlu dilakukan pengujian ulang untuk uji validitas dan realibilitas. Kuesioner pada penelitian ini di adobe dari penelitian sebelumnya, untuk uji validitas dan reabilitas kuesioner ini dilakukan di Puskesmas Berandan, Kecamatan Babalan Tahun 2018, dari 20 soal yang di uji menunjukan 20 pertanyaan valid dengan hasil nilai probabilitas (p) setiap butir pertanyaan pengetahuan lebih besar dari  $\alpha$  0,05, maka dapat diasumsikan bahwa butir pertanyaan valid, Sedangkan uji reabilitas menunjukan hasil perhitungan Cronchbach Alpa diperoleh nilai rhitung yaitu 0,839 lebih besar dari rtabel 0,361, maka dapat dikatakan variabel pengetahuan dinyatakan reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR) dikatakan valid.

Kuisisioner pengetahuan berisi pertanyaan tertutup tentang alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR), diantaranya 20 pertanyaan yang dipilih dengan jawaban “benar” atau “salah”. Jawaban “benar”, skornya adalah 1, jika jawabannya “salah”, Skornya adalah 0.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner tentang AKDR

No	Pokok Bahasan	Nomor Soal	Jumlah
1.	Pengertian AKDR	1, 2,9,18	4

2.	Jenis-jenis AKDR Dan Cara kerja AKDR	3,5,11	3
3.	Keuntungan, Kelemahan Dan Kontraindikasi AKDR	4,7,8,10,12,13,17,20	8
4.	Saat atau waktu penggunaan AKDR	6,14,15,16,19	5

### 3. Etika Penelitian

Dalam pengambilan data, peneliti memiliki etika, antara lain :

#### a. Informed Consent

Memberikan inform consent kepada responden untuk ditanda tangani jika bersedia menjadi responden dan tidak ada paksaan jika menolak menjadi responden.

#### b. Anonimity

Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden hanya menggunakan kode untuk mewakili nama setiap responden.

#### c. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya data tertentu yang digunakan dalam penelitian.

### 4. Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data dilaksanakan ditempat penelitian dengan prosedur sebagai berikut :

#### a. Tahap persiapan

1) Mengajukan surat permohonan ijin melaksanakan Studi pendahuluan ke persuratan UNW yang ditandat angani oleh dekan

Bapak Susilo,S.Kep.Ns.,M.Kep ditunjukkan kepada Pemilik BPM Sofrijanti,S.ST Desa Kluwut,Kabupaten Brebes, Jawa Tengah

- 2) Setelah surat permohonan ijin melaksanakan Studi pendahuluan diberikan kepada peneliti, selanjutnya memberikan surat tersebut kepada Pemilik BPM Sofrijanti,S.ST Desa Kluwut,Kabupaten Brebes, Jawa Tengah
- 3) Mengajukan surat permohonan *Ethical Clearance* ke Persurat UNW setelah surat keluar diberikan kepada peneliti, selanjutnya mengajukan *Ethical Clearance* ke Komisi etik penelitian UNW yang berisikan information for concent dan informed consent, proposal, CV, kuesioner, lembar permohonan surat pernyataan. Di lakukan penelaah oleh reviewer sampai ke tahap mendapatkan surat ACC oleh Komisi Etik Penlitan UNW untuk melanjutkan ke penelitian.
- 4) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian dan pengambilan data ke persuratan UNW yang ditanda tangani oleh dekan Bapak Susilo,S.Kep.Ns.,M.Kep ditunjukkan kepada Pemilik BPM Sofrijanti,S.ST Desa Kluwut,Kabupaten Brebes, Jawa Tengah
- 5) Bersama dengan surat tersebut peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan serta proses selama pelaksanaan kepada BPM Sofrijanti S.ST Desa Kluwut, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Setelah mendapatkan persetujuan terlaksananya penelitian, peneliti mengikuti arahan yang meliputi kegiatan penelitian di BPM Sofrijanti, S.ST Desa Kluwut Kabupaten Brebes Jawa Tengah
- 2) Peneliti melakukan teknik *Accidental Sampling* ke responden, selanjutnya menjelaskan kepada responden mengenai judul, manfaat, dan tujuan penelitian yang dilakukan. Setelah responden mengerti penjelasan dari peneliti, responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian akan diberikan informed consent dan menandatangani.
- 3) Peneliti membuat kuesioner yang akan disebar ke responden, kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- 4) Peneliti mencari responden dengan teknik *Accident Sampling* dan menjelaskan maksud dan tujuan bahwa ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan responden tentang alat kontrasepsi AKDR, merahasiakan identitas responden, meminta kesediaannya responden untuk mengisi kuesioner, menyebarkan kuesioner kemudian responden mengisi kuesioner sesuai pertanyaan yang diberikan
- 5) Peneliti mendampingi responden pada saat pengisian kuesioner
- 6) Menyimpulkan dan menghitung kuisisioner yang telah diisi oleh responden serta merekapitulasi dengan menggunakan program SPSS



- 7) Peneliti melakukan penelitian selama 8 hari dimulai dari tanggal 25, 26, 27 November 2022 dan 2, 3, 4, 13 dan 15 Desember 2022. Dimulai dari jam 09.00 s/d 17.00 wib.
- 8) Peneliti mencari responden dengan teknik *Accident Sampling* menjelaskan maksud dan tujuan bahwa ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan responden tentang alat kontrasepsi AKDR, merahasiakan identitas responden, meminta kesediaannya responden untuk mengisi kuesioner, menyebarkan kuesioner dan responden mengisi kuesioner sesuai pernyataan yang diberikan.
- 9) Peneliti mendampingi responden pada saat pengisian kuesioner.
- 10) Menyimpulkan dan menghitung kuesioner yang telah diisi oleh responden serta merekapitulasi dengan menggunakan program computer SPSS

## **G. Pengolahan Data**

Urutan pengolahan data yang dilakukan dengan komputer yaitu :

### **1. Editing**

Melakukan penyuntingan terlebih dahulu pada hasil kuesioner yang sudah diisi. Memeriksa jawaban, apabila ada jawaban yang belum terisi, data tersebut tidak diolah. Pada tahap ini tidak dilakukan penggantian jawaban

### **2. Scoring**

Setiap jawaban responden diberikan skor sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Pada kuesioner pengetahuan, skoring dilihat dari jawaban responden pada kuesioner pengetahuan alat kontrasepsi dalam

rahim yaitu apabila benar skor 1, dan jika salah skor 0 dengan kunci nilai 0.

### 3. Coding

Peneliti melakukan pengkodean berdasarkan masing- masing variabel yaitu :

- a. Pengetahuan akseptor alat kontrasepsi tentang pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR)
  - 1) Baik diberi Kode 3
  - 2) Cukup diberi Kode 2
  - 3) Kurang diberi kode 1
- b. Pengetahuan akseptor alat kontrasepsi tentang pengertian alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR)
  - 1) Baik diberi Kode 3
  - 2) Cukup diberi Kode 2
  - 3) Kurang diberi kode 1
- c. Pengetahuan akseptor alat kontrasepsi tentang Jenis-jenis dan cara kerja alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR)
  - 1) Baik diberi Kode 3
  - 2) Cukup diberi Kode 2
  - 3) Kurang diberi kode 1
- d. Pengetahuan akseptor alat kontrasepsi tentang keuntungan, kelemahan dan Kontraindikasi alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR)
  - 1) Baik diberi Kode 3

2) Cukup diberi Kode 2

3) Kurang diberi kode 1

e. Pengetahuan akseptor alat kontrasepsi tentang saat atau waktu penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim(AKDR)

1) Baik diberi Kode 3

2) Cukup diberi Kode 2

3) Kurang diberi kode 1

#### 4. Tabulating

Peneliti mengelompokan data sesuai dengan variabel yang diteliti. Langkah-langkahnya yaitu membuat tabel kosong kemudian masukan data yang telah diolah sesuai kebutuhan analisa. Dari data mentah kemudian dilakukan penataan data, kemudian disusun dengan bentuk distribusi frekuensi dan tabel silang.

#### 5. Entry data

Data yang telah dikode akan dimasukan dalam master tabel, kemudian akan diolah dengan program komputer.

### **H. Teknik Analisis Data**

#### 1. Analisa Univariat

Tahap terakhir pada penelitian ini adalah melakukan analisa data. Analisa data dilakukan bertahap dengan proses komputerisasi. Analisa data adalah yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini menggunakan analisis univariat yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentasi dari tiap

variabel (Notoadmojo, 2018). Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi. Rumus distribusi frekuensi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$N = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Prosentase

F= Jumlah pertanyaan yang benar

N= Jumlah seluruh pertanyaan